

## **APLIKASI METODE KOOPERATIF LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMA 5 CUACA SUBTEMA 3 PENGARUH CUACA TERHADAP KEHIDUPAN MANUSIA**

**Khofingatus Solichah\*<sup>1</sup>, Galuh Rahayuni <sup>2</sup>**

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran yang dilakukan pada Tema 5 Subtema 3 Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah cooperative learning. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu, ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Kegiatan pembelajarannya dilakukan secara berkelompok untuk bekerja sama.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas III dilakukan selama 3 jam pelajaran dimana 1 jam pelajaran selama 35 menit. Satu pertemuan dilakukan selama 105 menit untuk kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Jumlah siswa kelas III adalah 35 siswa.

Materi yang digunakan menggunakan sumber dari buku siswa dan buku guru Tema 5 Cuaca Subtema 3 Pembelajaran 1. Mata pelajaran yang termuat didalamnya yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi pengaruh perubahan cuaca, dan mata pelajaran matematika tentang penjumlahan pecahan.

Penanganan yang dilakukan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran adalah dengan mendekati dan memberikan bimbingan kepada siswa secara langsung. Kegaduhan yang ditimbulkan oleh siswa ditangani menggunakan beberapa tepuk konsentrasi agar konsentrasi siswa kembali pada pembelajaran. Selain itu pada jumlah siswa yang banyak maka dalam pembelajaran harus menggunakan suara yang keras.

### **B. Pembahasan**

#### 1. Materi

##### **Bahasa Indonesia<sup>1</sup>**

Indonesia merupakan negara beriklim tropis. Cuaca berubah-ubah. Terkadang panas, berawan, mendung, atau hujan. Keadaan cuaca dipengaruhi oleh tiga unsur. Ketiganya

---

<sup>1</sup> Yun Kusumawati dan Panca Ariguntar, *Buku Siswa Tema 5 Cuaca* ( Jakarta: Kemendikbud, 2018), hlm. 122.

adalah matahari, angin, dan air. Cuaca sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Mulai dari ketersediaan sumber daya alam, ketersediaan alat transportasi bahkan kelancaran aktivitas manusia sehari-hari. Dayu mendapat surat dari Komang. Komang adalah sepupu Dayu di Bali. Bacalah teks surat untuk Dayu.

Denpasar, 2 Agustus 2017

Untuk sepupuku Dayu

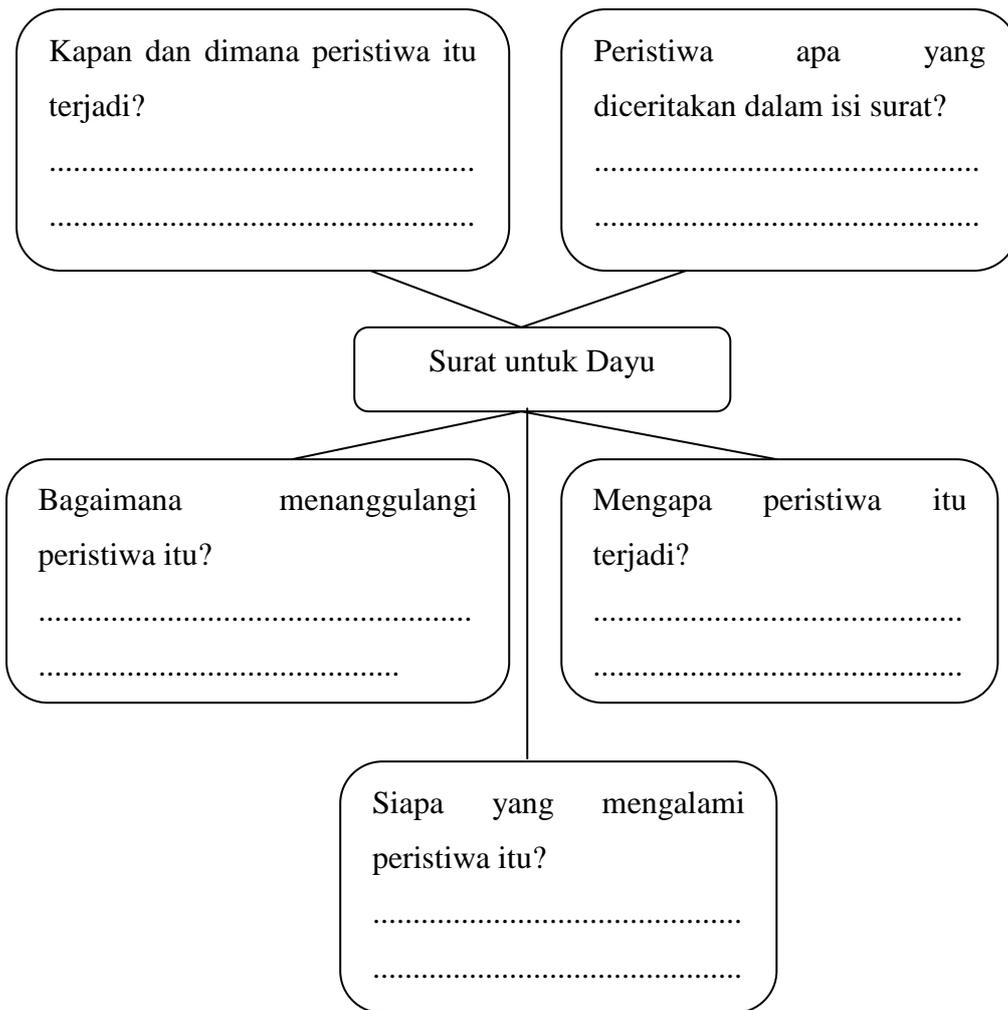
Halo Dayu. Bagaimana kabarmu dan keluarga di sana? semoga semua dalam keadaan sehat.

Aku bersama teman-teman ikut membantu korban Gunung Agung. Khususnya warga di sekitar yang mulai mengungsi. Keadaan Gunung Agung di Bali mulai waspada. Para pengungsi membutuhkan banyak bantuan. Mereka membutuhkan pakaian dan makanan, selimut dan peralatan sekolah juga dibutuhkan. Dayu, maukah kalian membantu para pengungsi?

Aku tunggu, ya, kabar selanjutnya darimu. Sampaikan salamku untuk keluargamu. Sampai jumpa.

Salam sayang dari sepupumu

Komang



## Matematika<sup>2</sup>

Penjumlahan pecahan dengan penyebut yang sama. Menjumlahkan pecahan yang sama penyebutnya, tinggal menjumlahkan pembilangnya saja.

Contoh:

a.  $\frac{2}{8} + \frac{3}{8} = \frac{5}{8}$

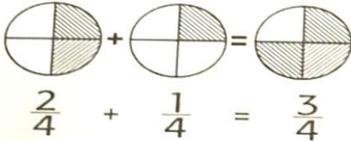
- b. Ibu membawa 1 loyang kecil kue bola. Kue bolu dipotong menjadi 4 bagian. Di dalam bus Dayu makan 1 potong kue. Ayah pun makan potong kue. Berapa bagian kue yang telah dimakan Dayu dan Ayah?

Jawab  $\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$

---

<sup>2</sup> Sutrisno, *Persada Siswa Tema 5 Cuaca* (Solo: Persada Imu, 2018), hlm. 76-77

c.


$$\frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$$

### SBdP<sup>3</sup>

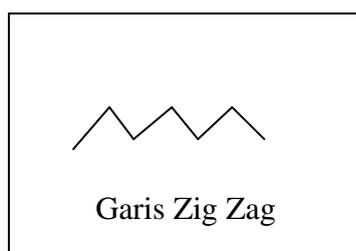
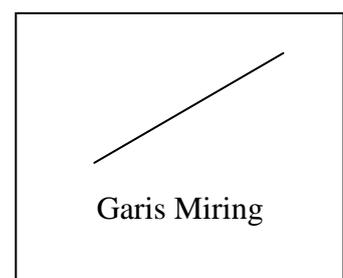
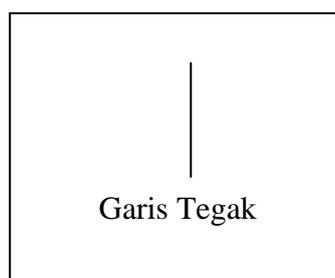
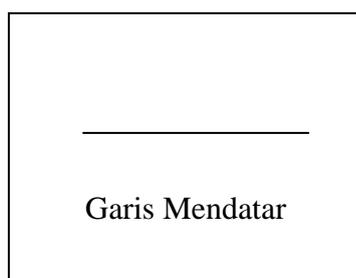
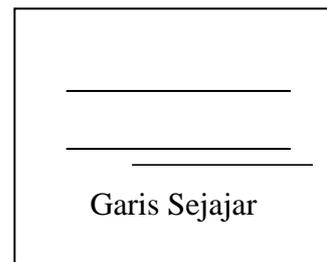
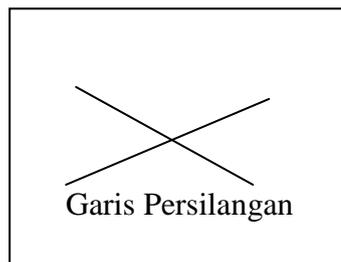
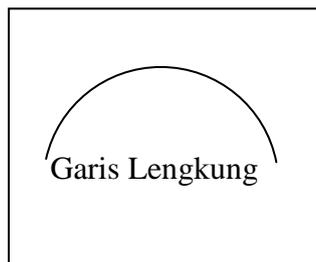
Unsur-unsur dasar karya seni rupa adalah unsur-unsur yang digunakan untuk mewujudkan sebuah karya seni rupa. Unsur-unsur itu terdiri dari:

a. Titik/Bintik

Titik/Bintik merupakan unsur dasar seni rupa yang terkecil. Semua dihasilkan mulai dari titik.

b. Garis

Garis adalah goresan atau batas limit dari suatu benda, ruang, bidang, warna, texture, dan lainnya. Garis mempunyai dimensi memanjang dan mempunyai arah tertentu, garis mempunyai berbagai sifat, seperti pendek, panjang, lurus, tipis, vertikal, horizontal, melengkung, berombak, halus, tebal, miring, patah-patah dan lain-lain.



<sup>3</sup> Sutrisno, *Persada Siswa Tema 5 Cuaca* (Solo: Persada Imu, 2018), hlm. 76-77.

c. Bidang

Bidang dalam seni rupa merupakan salah unsur seni rupa yang terbentuk dari hubungan beberapa garis. Bidang dibatasi kontur dan merupakan 2 dimensi, menyatakan permukaan, dan memiliki ukuran.

d. Bentuk

Bentuk dalam pengertian bahasa, dapat berarti bangun. Bangun ialah bentuk yang polos, seperti yang terlihat oleh mata, sekedar untuk menyebut sifatnya yang bulat, persegi, ornamental, tak teratur dan sebagainya.

e. Ruang

Ruang dalam arti yang luas adalah seluruh keluasan

f. Warna

Warna merupakan unsur penting dan paling dominan dalam sebuah penciptaan karya desain, melalui warna orang dapat menggambarkan suatu benda mencapai kesesuaian dengan kenyataan yang sebenarnya. Warna dapat dikelompokkan berdasarkan jenis warna, sifat warna dan makna warna

g. Tekstur

Tekstur adalah nilai raba pada suatu permukaan, baik itu nyata maupun semu. Suatu permukaan mungkin kasar, mungkin juga halus, mungkin juga lunak mungkin juga kasap atau licin. Ada dua macam tekstur yakni tekstur nyata dan tekstur semu.

Contoh poster:



## 2. Metode Pembelajaran

### a. Pengertian Metode Pembelajaran kooperatif Learning<sup>4</sup>

Metode pembelajaran kooperatif learning adalah suatu proses pembelajaran berpusat pada peserta didik yang saling berinteraksi dalam kelompok untuk mencapai

---

<sup>4</sup> M Nafiur Rofik, Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam (Jurnal Falsifa, 2010), hlm. 1.

tujuan pembelajaran melalui sebuah media pembelajaran yang telah dirancang. Metode pembelajaran kooperative merupakan metode pembelajaran melalui kelompok yang dibuat agar dapat mengurangi terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan pada proses pembelajaran, memaksimalkan proses pembelajaran serta kepuasan yang didapatkan dari hasil kerjasama dalam kelompok.

Media sendiri berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara” atau “penyalur”. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal<sup>5</sup>.

- b. Ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari metode pembelajaran kooperatif yaitu:
- 1) Peserta didik cenderung menunjukkan peningkatan prestasi akademik
  - 2) Peserta didik menjadi lebih tekun
  - 3) Peserta didik menjadi terbiasa untuk melakukan penalaran tingkat tinggi serta memiliki keterampilan untuk berpikir kritis
  - 4) Memiliki pemahaman yang lebih, terhadap materi yang diajarkan oleh pendidik
  - 5) Mengurangi tingkat kecemasan dan stres terhadap proses pembelajaran
  - 6) Menumbuhkan rasa percaya diri yang lebih tinggi
  - 7) Mempererat hubungan yang positif dan saling mendukung antar sesama peserta didik
- c. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran kooperatif learning
- Keunggulan yang diperoleh dalam pembelajaran kooperatif adalah:
- 1) Saling ketergantungan positif
  - 2) Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu
  - 3) Siswa dilibatkan perencanaan dan pengelolaan kelas
  - 4) Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan
  - 5) Terjalannya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru
  - 6) Memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010).

Selain keunggulan diatas juga terdapat beberapa keunggulan lain diantaranya<sup>6</sup>:

- 1) Melalui cooperative learning menimbulkan suasana yang baru dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan sebelumnya hanya dilaksanakan model pembelajaran secara konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Metode tersebut ternyata ternyata kurang memberi motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk belajar.
- 2) Membantu guru dalam mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan mencari alternative pemecahannya. Dengan diskusi kelompok ternyata mampu membuat peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan belajar.
- 3) Penggunaan Cooperative Learning merupakan metode yang efektif untuk mengembangkan program pembelajaran terpadu. Dengan Cooperative Learning peserta didik tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan aspek kognitif saja melainkan mampu mengembangkan aspek afektif dan psikomotor.
- 4) Dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran ini lebih berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik diberi kesempatan untuk turut serta dalam diskusi kelompok. Pemberian motivasi dari teman sebaya ternyata mampu mendorong semangat peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Terlebih lagi bila pembahasan materi yang sifatnya problematik atau yang bersifat kontroversial, mampu merangsang peserta didik mengembangkan kemampuan berpikirnya.
- 5) Mampu mengembangkan kesadaran pada diri peserta didik terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Dengan bekerja kelompok maka timbul adanya perasaan ingin membantu peserta didik lain yang mengalami kesulitan sehingga mampu mengembangkan sosial skill peserta didik. Disamping itu pula dapat melatih peserta didik dalam mengembangkan perasaan empati maupun simpati pada diri peserta didik.
- 6) Metode Cooperative Learning mampu melatih peserta didik dalam berkomunikasi seperti berani mengemukakan pendapat, berani dikritik, maupun menghargai pendapat orang lain. Komunikasi interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik menimbulkan dialog yang akrab dan kreatif.

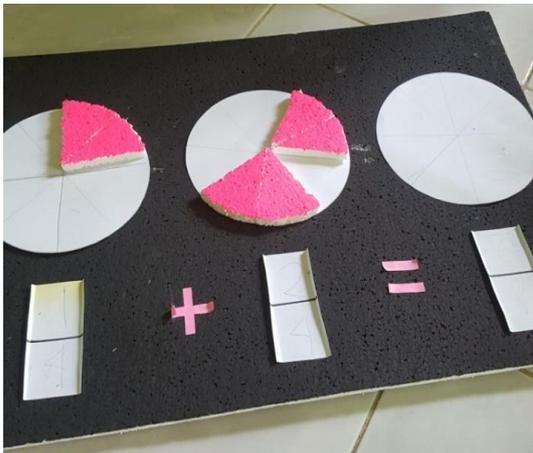
---

<sup>6</sup> Syahrini Tambat, *Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*. Jurnal Al-Hikmah. Vol 14. No. 1. (2017)

Kelemahan pembelajaran kooperatif learning bersumber pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam, yaitu<sup>7</sup>:

- 1) Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu
- 2) Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai
- 3) Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- 4) Saat diskusi kelas, terkadang di dominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.

### 3. Media Pembelajaran



Media PICA (pizza pecahan) digunakan pada mata pelajaran matematika yaitu materi penjumlahan pecahan. Penggunaan media PICA siswa diberi soal cerita tentang penjumlahan pecahan yang berpenyebut sama, kemudian dengan pecahan yang sudah diketahui siswa menempelkan pizza sesuai dengan angka pecahan yang sebagai pembilang dan menjumlahkan hasil dari dua pembilang tersebut dan siswa menempelkan hasil penjumlahan dengan sterofom yang berbentuk pizza.

### 4. Evaluasi, Bentuk dan Contoh

#### Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama Kelompok :

Kelas :

<sup>7</sup> TitaHariyanti, *Keunggulan Metode Kolaboratif dan Kooperatif dalam Pendidikan* (Malang:UB Media, 2017), hlm. 28-29.

a. Bacalah teks bacaan di bawah ini!

**Pengaruh Cuaca terhadap Jenis Pakaian dan Makanan**

Cuaca berpengaruh pada cara berpakaian. Saat cuaca dingin, orang memakai pakaian tebal seperti jaket atau sweater. Dengan demikian, tubuh akan terasa hangat. Saat cuaca hujan, orang akan memakai jas hujan saat hendak bepergian menggunakan sepeda motor, sepeda, dan berjalan kaki. Saat cuaca panas, tubuh mudah mengeluarkan keringat. Oleh karena itu, orang lebih memilih mengenakan pakaian berbahan katun. Pakaian berbahan katun, seperti kaos, mudah menyerap keringat.

Orang yang tinggal di daerah pegunungan dan orang yang tinggal di daerah pantai memiliki kecenderungan cara berpakaian yang berbeda. Udara di pegunungan terasa dingin. Orang yang tinggal di daerah pegunungan biasanya lebih banyak menggunakan pakaian yang tebal. Sementara itu, udara di pantai, terasa panas. Orang yang tinggal di daerah pantai, menggunakan pakaian yang tipis.

Keadaan cuaca juga memengaruhi selera makan dan minum. Saat cuaca dingin, orang akan merasa kedinginan. Orang akan cenderung memilih makanan yang hangat. Saat cuaca panas, orang dapat memperbanyak memakan buah dan sayur. Saat cuaca dingin orang cenderung meminum minuman yang hangat. Minuman yang hangat akan menjadikan tubuh menjadi hangat. Saat cuaca panas, orang akan merasa gerah dan cepat haus. Tubuh mengeluarkan banyak keringat saat cuaca panas. Orang haus minum banyak air untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang.

Dari teks bacaan di atas jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

- 1) Apa judul bacaan di atas ?
- 2) Pakaian seperti apa yang dipakai pada saat cuaca dingin?
- 3) Apa yang dimakan pada saat cuaca panas?

b. Ibu membeli pizza, kemudian dipotong menjadi 8 bagian sama besar. Ibu memberikan  $\frac{2}{8}$  untuk Ayah dan  $\frac{2}{8}$  untuk kakaknya. Berapa jumlah roti yang dimakan Ayah dan Kakak?

Jawab:

.....

.....

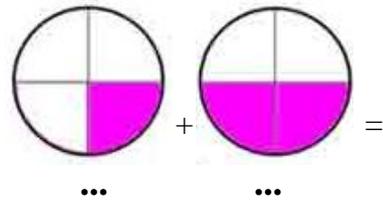
.....

c. Tuliskan hasil penjumlahan pecahanan berpenyebut sama berikut ini!

1)  $\frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \dots$

$$2) \frac{1}{8} + \frac{3}{8} = \dots$$

d. Tulis dan hitunglah jumlah pecahan dibawah ini!



## 5. Proses

Proses dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal dilakukan dengan apersepsi dan motivasi belajar, mengabsen, serta menyampaikan tujuan dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Kegiatan inti pada materi pengaruh perubahan cuaca saya menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan tentang pengaruh cuaca, setelah itu siswa mencari makna kata dan pokok-pokok isi dalam teks bacaan. Siswa mengerjakan soal tentang memasang pakaian atau barang yang dipakai ketika perubahan cuaca.

Pada materi penjumlahan pecahan saya menggunakan bantuan media PICA (pizza pecahan) untuk menjelaskan penjumlahan pecahan dengan berpenyebut sama, kemudian saya menyuruh siswa untuk maju kedepan mengerjakan soal dengan menggunakan media PICA. Setelah itu saya membagi kelompok untuk mengerjakan LKS (lembar kerja siswa) yang telah saya berikan dan mengumpulkannya. Kegiatan penutup dilakukan untuk membuat kesimpulan tentang materi pengaruh perubahan cuaca dan penjumlahan pecahan.



### **C. Penutup**

Microteaching yang dilakukan pada Rabu, 22 Januari 2020 di kelas III menggunakan metode Koooperatif Learning. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan media yang alat peraga PICA (Pizza Pecahan).

### **Daftar Pustaka**

- Rofik, M. Nafiur. 2010. *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Falasifa Edisi Vol.1 No. 1 Maret 2010
- Tambak, Syahraini. 2017. *Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*. Jurnal Al- Hikmah. Vol. 14. No. 1.
- Arsyad Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hariyanti, Tita. 2017. *Keunggulan metode Kolaboratif dan Kooperatif dalam Pendidikan*. Malang: UB Media.
- Kusumawati, Yun dan Ariguntar, Panca. 2018. *Buku Siswa Tema 5 Cuaca*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sutrisno. 2018. *Persada Siswa Tema 5 Cuaca*. Solo: Persada Ilmu.